

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN
LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia 2019-2021)**



Oleh:

YULIANTI MARGANINGSIH

19320027

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN
LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia 2019-2021)**



Oleh:
YULIANTI MARGANINGSIH
19320027

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yulianti Marganingsih
NIM : 19320027
Pogram studi : SI AKUNTANSI
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Food
and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021)

Disetujui dan di sahkan :

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Januari 2023

Pembimbing,



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M

NIDN. 0607098403

Mengetahui,

Kepala Program Studi SI Akuntansi



Astuning Sihhu Silitonga, M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yulianti Marganingsih
NIM : 19320027
Pogram studi : SI AKUNTANSI
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Food
and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021)

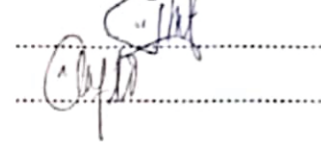
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana
Ekonomi.

Hari : Jumat
Tanggal : 24 Februari 2023

Tim Penguji

Ketua : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M
Anggota : Arif Farida S E, M.A

Tanda Tangan



Mengetahui

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAA KEASLIAN SKRIPSI

dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021)

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-oleh sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah di berikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 19 - Januari - 2023

Yang memberikan pernyataan



Yulianti Manganingsih

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Yakinlah bahwa ada sesuatu yang menunggumu setelah banyak bersabar, yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit“ (Ali bin Abi Thanlib)

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini kepada :

1. Ibu Triyanti selaku kedua orang tua yang selalu memberikan do'a, semangat, kasih sayang dan mendidik setiap saat.
2. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan serta pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, yang diberi judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021 ”.

Penulisan skripsi ini dibuat penulis untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis banyak mengucapkan terima kasih dari dukungan doa, nasihat, arahan, bimbingan dari pihak yang telah mendukung dalam proses penulisan skripsi, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M, M.H., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Astuning Saharsini, S.E., M.Acc Kepala Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M. Dosen Pembimbing
4. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan
5. Teman-teman S1 Akuntansi B Regular 2 yang membantu dan memberikan semangat dalam penulisan

Penulis skripsi berharap dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi semua pihak yang membutuhkan. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan perbaikan skripsi

Surakarta, 19 Januari 2023

Penulis,



Yulianti Marganingsih

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Skripsi	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak	xiii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSATAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Teori Agensi	8
2. Manajemen Laba	9
3. Ukuran Perusahaan	10
4. Manajemen Inventory	10
5. Komite Audit	11
6. Leverage	12
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Berfikir	19
D. Hipotesis	21
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
A. Objek Penelitian	24

B. Jenis dan Sumber Data	24
C. Populasi dan Sample	24
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Definisi Operasional	28
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	40
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan	54
BAB V	60
PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Daftar Populasi penelitian.....	25
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sample	26
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sample	27
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebelum <i>Outlier</i>	42
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sesudah <i>Outlier</i>	43
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Multikolineraitas	44
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Autokorelasi	45
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji F	47
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji t	48
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laba Tahunan PT Sekar Bumi.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	20
Gambar 2.1 Kriteria Kurva Uji F	35
Gambar 2.1 Kriteria Kurva Uji t	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedasitas	46
Gambar 4.2 Kurva Uji F	35
Gambar 4.3 Kurva Uji t	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Perusahaan Sample
2. Hasil Analisis SPSS

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2019-2021)**

Oleh

Yulianti Marganingsih

19320027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh (1) Ukuran Perusahaan, (2) Manajemen Inventory, (3) Komite Audit, (4) Leverage terhadap Manajemen Laba dengan menguji masing-masing variabel tersebut. Jenis penelitian digolongkan sebagai penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Metode yang digunakan untuk menentukan sample menggunakan *purposive sampling* sebanyak 52 sample dari 22 perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id dan teknik yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI dengan nilai sig $0,041 < 0,05$, (2) Manajemen Inventory tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI dengan nilai sig $0,212 > 0,05$. (3) Komite Audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI dengan nilai sig $0,898 > 0,05$. (4) *Leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI dengan nilai sig $0,00 < 0,05$. Uji simultan ukuran perusahaan, Manajemen inventory, Komite Audit dan Leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : Manajemen laba, Ukuran perusahaan, Manajemen inventory, Komite audit, Leverage

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi dan mencerminkan dari kondisi suatu perusahaan. Hasil laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai alat komunikasi suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan tersebut (Herawati, 2019).

Perusahaan selalu berusaha semaksimal mungkin agar dapat menjaga eksistensi dalam persaingan bisnis, karena perkembangan di dunia industri selalu mengalami perubahan yang sangat pesat setiap tahunnya. Hal ini yang menyebabkan perusahaan dituntut untuk bisa bersaing dalam dunia industri, untuk menjamin keberlangsungan perusahaan agar dapat berkompetisi dengan perusahaan lain, maka pemangku kepentingan (*Stakholder*) yang sangat berpengaruh secara langsung terhadap laporan laba yang dapat memotivasi para manajer untuk merencanakan strategi-strategi tertentu agar laporan yang dihasilkan sesuai dengan harapan para stakeholder salah satunya dengan melakukan manajemen laba (*earning mangement*).

Manajemen Laba merupakan tindakan yang disengaja yang dilakukan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dapat

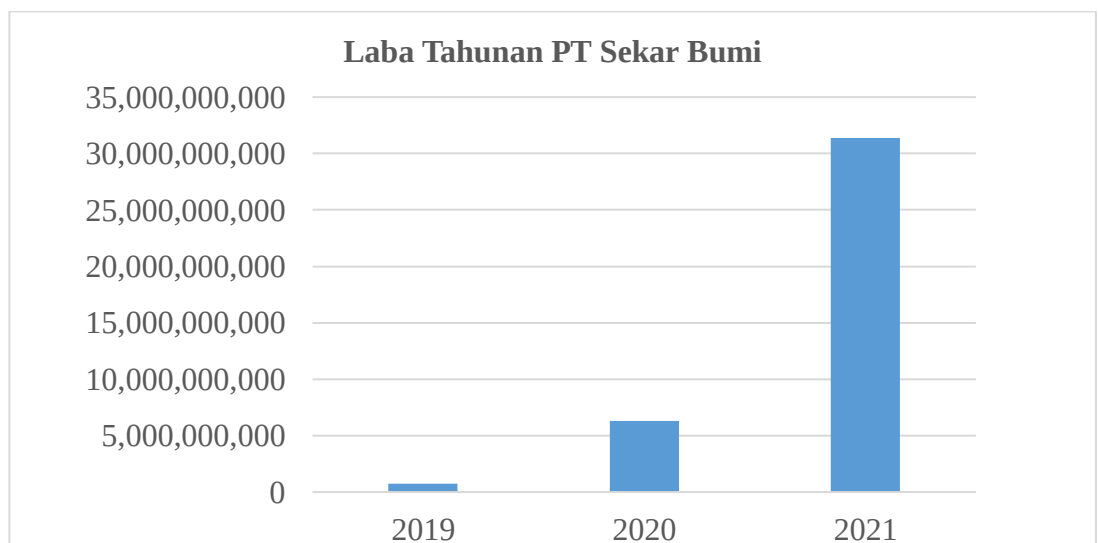
menurunkan kredibilitas laporan keuangan sehingga menyesatkan stakeholders dalam menilai kinerja perusahaan (Arlita, 2019).

Manajemen laba dilakukan antara lain dengan menaikkan laba untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang baik (*earnings management up*), meratakan laba dan atau menurunkan laba untuk menghindari tanggung jawab tertentu (*earnings management down*). Subsektor Food and Beverage memiliki peranan penting dalam pembangunan sector industri, salah satu cara dengan menjaga laba perusahaannya, jika hal tersebut terus berlanjut maka daya saing produk yang ada di subsektor Food and Beverage akan semakin rendah dan terpuruk karena produk indonesia cenderung lebih mahal dibandingkan dengan produk asing sehingga dapat berdampak pada laba perusahaan.

Strategi perusahaan manufaktur untuk mengelola pendapatan dimotivasi oleh kurangnya manajemen *inventory*, serta kurangnya pengawasan dan kontrol atas asset yang dimiliki. Perencanaan produksi juga menjadi dorongan untuk melakukan tindakan manajemen laba, pasalnya perusahaan akan mengalami lonjakan pendapatan yang tajam, akibatnya, akan ada fluktuasi laba yang cukup substansial yang menyebabkan perusahaan melakukan manajemen laba.

Fenomena manajemen laba di Indonesia diduga terjadi pada beberapa perusahaan manufaktur khususnya pada Sub sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di perusahaan manufaktur Sub sektor Food and

Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa 4 perusahaan memiliki laba yang meningkat drastis setiap tahunnya dari 2019-2021. Sehingga perusahaan-perusahaan tersebut diduga melakukan praktik perataan laba, salah satunya adalah : PT. Sekar Bumi, Tbk (SKBM) memiliki laba yang meningkat drastis pada tahun 2019 – 2021, dimana pada tahun 2019 menunjukkan angka Rp 723,6 juta, ditahun 2020 menunjukkan angka Rp6,273 miliar, artinya laba dari SKBM tahun 2019 ke tahun 2020 meningkat sebesar 11,5persen. Laba tahun 2021 menunjukkan angka Rp31,386 miliar, artinya laba dari SKBM tahun 2020 ke tahun 2021 meningkat sebesar 20persen. Berikut grafik Laba Tahunan PT Sekar Bumi



Sumber Data : BEI 2019-2021, Diolah (2022)

Gambar 1.1 Laba Tahunan PT Sekar Bumi

Kasus terkait praktik manajemen laba pernah terjadi pada salah satu perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food di Indonesia. Kasus ini terungkap karena mantan direksi PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yaitu Joko Mogoginta dan Budhi Istanto telah melakukan manipulasi laporan keuangan 2017 dengan tujuan mengerek harga saham perseroan. Direktur Pemeriksaan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Edi Broto Suwarno membeberkan bukti-bukti manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh mantan direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA).

Menurut Edi, kedua terdakwa dengan sengaja menuliskan enam perusahaan afiliasi sebagai pihak ketiga dalam laporan keuangan AISA tahun 2017. "Bukti pemulaan kedua terdakwa dalam pasal 107 UU 8/1995 tentang Pasar Modal karena memenuhi unsur menipu dan menyembunyikan informasi. Dari hasil audit investigasi yang digelar Ernst and Young diketahui, nilai overstatement kepada enam perusahaan tersebut mencapai Rp4 triliun. Overstatement juga dilakukan pada akun penjualan senilai Rp662 miliar dan EBITDA entitas Tiga Pilar pada divisi makanan senilai Rp329 miliar. Selain itu, diduga ada pula aliran dana mencapai Rp1,78 triliun kepada pihak yang terafiliasi dengan Joko dan Budhi tanpa adanya pengungkapan yang memadai. Sanksi yang ditetapkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memvonis dua mantan direksi PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan hukuman penjara masing-masing selama empat tahun dan denda masing-

masing Rp 2 miliar subsider tiga bulan penjara. Keduanya dinyatakan bersalah lantaran telah melakukan manipulasi laporan keuangan 2017 dengan tujuan mengerek harga saham perseroan.

Beberapa situasi yang disebutkan diatas mengarah pada kesimpulan bahwa kasus praktik manajemen laba bukanlah hal yang baru di negara berkembang diseluruh dunia. Langkah-langkah praktik manajemen laba diterapkan untuk memastikan bahwa laporan keuangan secara konsisten terlihat tampak baik, untuk mencegah investor memiliki kesan negative terhadap perusahaan dan agar tidak mengganggu minat mereka untuk berinvestasi. Untuk mencegah investor melakukan kesalahan dalam berinvestasi, maka perlu adanya edukasi tentang manajemen laba untuk investor.

Penelitian ini juga didasarkan oleh adanya **research gap** yang dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irawan (2019) menyimpulkan bahwa manajemen *inventory* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan berdasarkan penelitian Suwanti & Wahidahwati (2017) menyimpulkan bahwa Manajemen *inventory* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu dapat dilihat dari hasil penelitian yang berbeda yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2019) yang menyimpulkan bahwa besaran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Aurora (2018) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu dapat dilihat dari hasil penelitian yang berbeda yang berkaitan dengan Komite Audit terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Aurora (2018) yang menyimpulkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Niranda & Muid (2020) Komite Audit berpengaruh secara positif signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2019) yang menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Murniati (2018) yang menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
2. Apakah manajemen *inventory* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
3. Apakah komite auditor berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
4. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba
2. Untuk menganalisis pengaruh manajemen inventory terhadap manajemen laba
3. Untuk menganalisis pengaruh komite auditor terhadap manajemen laba
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi penulis dapat menambah ilmu di bidang pasar modal dan salah satu pengaplikasian ilmu yang telah di dapat.
2. Bagi Investor dapat menjadi bahan pertimbangan dalam berinvestasi dan pengambilan keputusan investasi.
3. Penelitian ini dapat menjadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan di harapkan dapat meningkatkan variabel lain atau memperluas populasi penelitian.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi

Teori agensi dapat didefinisikan sebagai sebuah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja manajemen (*agent*) dengan pemilik perusahaan (*principal*). Hubungan agensi muncul akibat terdapat dua orang atau lebihh pihak *principal* mempekerjakan pihak agen untuk memberikan jasa atas kemampuan yang di miliknya kemudian pihak *principal* pula mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan tersebut kepada *agent* (Nugroho, 2017). Hubungan keagenan tersebut dikenal sebagai *agency theory*. Pemegang saham mempekerjakan manajer untuk memberikan jasa kepada pemegang saham untuk kepentingan pemegang saham, meskipun pemegang saham adalah pihak yang memberikan kewenangan kepada manajemen namun pemegang saham tidak diperkenankan mencampuri urusan teknis dalam perusahaan. Teori keagenan mengansumsikan bahwa manajer mementingkan diri sendiri, apabila kinerja manajer buruk manajer cenderung menutupi kinerja buruknya dengan melakukan manajemen laba yang menaikkan manajemen laba, sebaliknya apabila kinerja manajer baik maka manajer cenderung menunda kinerja baiknya dengan melakukan manajemen laba yang menurunkan laba.

2. Manajemen Laba

Manajemen laba adalah segala upaya yang dilakukan oleh para manajer perusahaan untuk menaikkan atau menurunkan laba sesuai dengan tujuannya. (Supriyono, 2018) Menurut Schipper dalam Manuela & all (2019) Manajemen laba merupakan praktik campur tangan manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba untuk memenuhi tujuan pribadi. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan perilaku manajer dalam memaksimalkan kepentingannya. Manajemen laba diukur dengan menggunakan model Jones (2000) bahwa metode ini diukur melalui *discretionary accruals (DTAC)* yang di hitung dengan selisish total accrual dan non-discretionary accrual. Rumus yang digunakan variabel dependen manajemen laba adalah (Sri Sulistyanto, 2008) :

$$\text{TAC it} = \text{NI it} - \text{CA it}$$

$$\text{TA it}$$

TAC it : Total akrual perusahaan I pada periode perusahaan t

NI it : Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CA it : Arus kas operasional perusahaan i pada tahun t

TA it : Aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana perusahaan diklasifikasikan menurut besar kecilnya berdasarkan pada total aset suatu perusahaan, semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari krediturpun akan lebih mudah, karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam lingkungan industri menurut (Devanka, 2022) .Faktor ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil tidak mudah. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal merupakan fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan tersebut memiliki ratio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

Rumus ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{SIZE : Ln (Total aset)}$$

4. Manajemen Inventory

Menurut Ahmad (2022) manajemen inventory ialah proses penyimpanan bahan atau barang untuk memenuhi tujuan tertentu

seperti, penggunaan untuk proses produksi atau perakitan yang nantinya akan dijual kembali atau penggunaan suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Dengan kata lain, manajemen inventory dapat diartikan sebagai suatu system mengelola persediaan, untuk dapat menjaga jumlah optimum barangbarang yang dimiliki perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk terus beroperasi dan berkembang. Rumus Manajemen inventory dalam penelitian ini adalah:

$$\text{ITR} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

5. Komite Audit

Komite audit menurut Lestari & Kusumadewi (2019) adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan juga bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, kualitas auditor eksternal, sistem pengendalian internal dan manajemen resiko dalam sebuah perusahaan. Komite audit juga bertujuan untuk mengawasi manajemen dalam melaksanakan tugas agar tidak merugikan pemilik perusahaan. Menurut Yanti (2021) komite audit merupakan salah satu unsur kelembagaan dalam konsep Good Corporate Governance yang diharapkan mampu memberikan kontribusi tinggi dalam level penerapannya. Komite audit adalah pengawas dalam hal kredibilitas

laporan keuangan yang ditunjuk oleh dewan direksi dan praktik manajemen laba. Manajer akan cenderung berlaku mementingkan diri sendiri untuk meningkatkan kesejahteraannya. Hal ini menjadi salah satu tujuan utama dibentuknya komite audit yaitu untuk meminimalisir manajemen laba yang dilakukan manajer. Komponen komite audit yang dapat mempengaruhi pengawasan manajemen laba antara lain ukuran komite audit.

Keuntungan-keuntungan pembentukan komite audit antara lain :

- a. Penggabungan keahlian khusus yang dimiliki para anggota komite yang diperlukan untuk menyelesaikan aktivitas atau masalah tertentu.
- b. Masalah-masalah yang berlanjut untuk periode waktu yang lama dapat terus diawasi.
- c. Anggota dapat mengembangkan ketrampilan secara bersama-sama.

Komite audit diproksikan dengan menggunakan jumlah anggota komite audit yang ada di dalam perusahaan tersebut.

$$\text{Komite audit} = \text{Jumlah komite audit}$$

6. *Leverage*

Rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang (Sujarweni, 2017). *Leverage* digunakan untuk mengukur berapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan.

Leverage dibagi menjadi dua yaitu *leverage* operasi (*operational leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*). Dalam penelitian ini *leverage* yang digunakan adalah membandingkan antara total hutang dengan total aset yang digunakan untuk menjamin hutang (*leverage* operasional).

Dalam penelitian ini mengukur *leverage* digunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) karena memberikan informasi terkait seberapa besar tingkat hutang dibandingkan dengan ekuitasnya dan DER dapat menggambarkan kesehatan suatu perusahaan. DER dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1.	(Irawan, 2019)	ANALISIS MANAJEME N PERSEDIAA N,UKURAN PERUSAHA AN, DAN <i>LEVERAGE</i> TERHADAP MANAJEME N LABA PADA PERUSAHA AN MANUFAKT	Manajemen Inventory, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>	Manajeme n Laba	Model Common Effect, Model Fixed Effect, Dan Random Effect Statistik Deskriptf Spesifika si Model (Uji Chow,	Manajeme n persediaan , Ukuran Perusahaa n, Dan <i>Leverage</i> secara bersama- sama berpengar uh signifikan terhadap manajeme

		UR DI BEI			Uji Hausman n) Uji Hipotesis (Secara Parsial, Serentak, Uji Koefisien)	n laba
2.	((Murniati et al., 2018))	FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPEN GARUH I KUALITA S LABA PADA PERUSAH AAN MANUFA KTUR YANG	<i>Leverage</i> , Likuiditas, Kepemilikan Institusional, ROA	Kualitas Laba	Analisis Regresi Linier Bergand a Analisis Deskripti f Uji Statistik t	<i>Lever age</i> , Likui ditas, Kepe milika n Institu sional, ROA tidak berpe ngaru

		TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012- 2016				h Signifikan terhadap kualitas laba
3.	Riza Ramadhan , 2018 (Ramadhan, 2017)	ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUH I MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BEI	ROA (Rencana Bonus), <i>Leverage</i> (Kontrak Hutang), Biaya Politik (Ukuran Perusahaan)	Manajemen Laba	Analisis Regresi Linier Berganda Analisis Deskriptif Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi R ² , Uji F, Uji T)	ROA (Rencana Bonus), <i>Leverage</i> (Kontrak Hutang), Biaya Politik (Ukuran Perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
4.	Annisa	PENGARUH	Kepemilikan	Manajemen	Ana	

	Aurora, 2018 (Aorora, 2018)	GOOD CORPORAT E GOVERNAN CE DAN UKURAN PERUSAHA AN TERHADAP MANAJEME N LABA PADA PERUSAHA AN MANUFAKT UR	manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit, Ukuran Perusahaan	nLaba.	lisis Des krip tif Stat istik Uji Asu msi Kla sik Uji Normalitas Analisis Regresi Linier Berganda	Kepemilik an manajerial , Kepemilik an Institution al,Ukuran Komisaris Independe n, Ukuran Komite Audit, Ukuran Perusahaa n tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajeme n Laba
--	--------------------------------------	---	--	--------	---	--

5.	Hafiz Gavra Niranda, Dul Muid, 2020 (Niranda & Muid, 2020)	ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPEN GARUH I MANAJE MEN LABA (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2017)	Kinerja Laba Tahun Sebelumnya, Kualitas Audit, Komite Audit, Ukuran Perusahaan	Manajeme nLaba	Stat istik Des krip tif Uji Asu msi Klasi k Uji Hipot esis.	Kinerja Laba Tahun Sebelumn ya tidak berpengar uh signifikan terhadap manajeme n laba, Kualitas Audit berpengar uh signifikan terhadap manajeme n laba, Komite Audit berpengar uh secara
----	---	--	--	-------------------	---	--

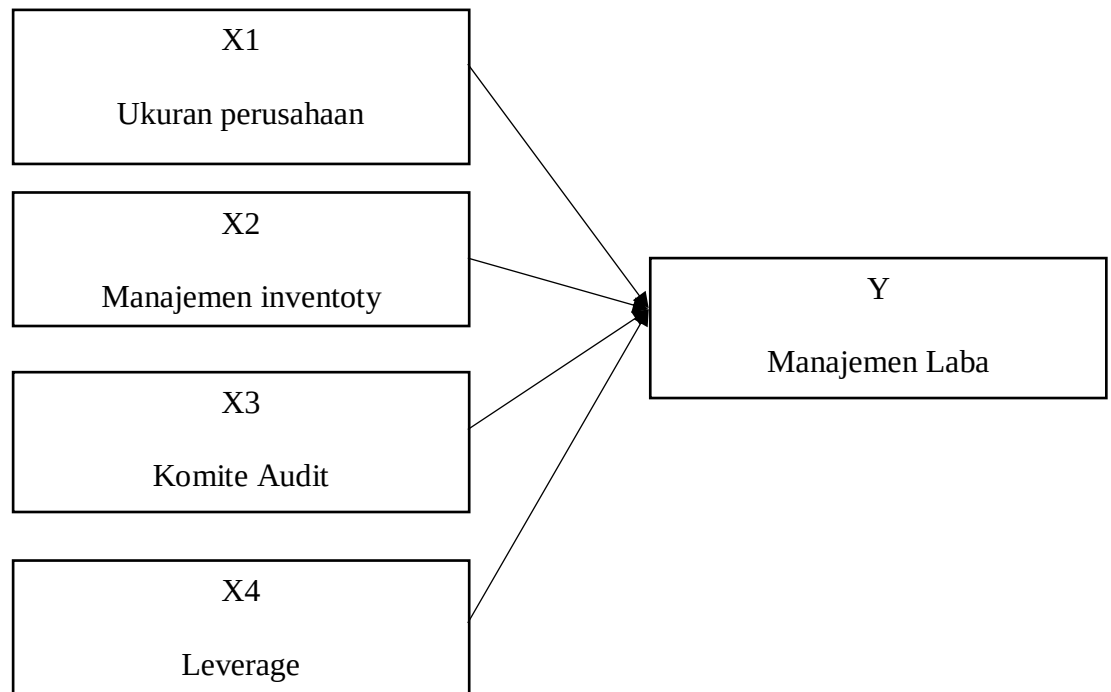
						positif signifikan terhadap manajemen laba, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba
--	--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Informasi yang ada pada laporan keuangan merupakan hal penting bagi para pemangku kepentingan, karena dari laporan tersebut para *stakeholder* dapat melihat kinerja perusahaan tersebut. Oleh karena itu para manajer perusahaan merencanakan strategi-strategi agar laporan yang dihasilkan sesuai harapan para *stakeholder*. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan manajemen laba. Manajemen Laba merupakan

tindakan yang disengaja yang dilakukan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dapat menurunkan kredibilitas laporan keuangan sehingga menyesatkan *stakeholders* dalam menilai kinerja perusahaan (Arlita, 2019). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan praktik tersebut diantaranya Ukuran perusahaan, Manajemen inventory, Komite audit, dan *leverage*.

Kerangka konseptual berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis pada penelitian ini menggunakan Variable Dependen yaitu Manajemen Laba sebagai Y, Variabel Independen yang terdiri dari Ukuran Perusahaan (X1), Manajemen Inventory (X2), Komite Audit (X3), *Leverage* (X4).

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana perusahaan diklasifikasikan menurut besar kecilnya berdasarkan pada total aset suatu perusahaan, semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari krediturpun akan lebih mudah, karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam lingkungan industri menurut (Devanka, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2019) yang menyimpulkan bahwa besaran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik rumusan hipotesis sebagai berikut :

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

2. Pengaruh Manajemen *Inventory* Terhadap Manajemen Laba

Menurut Ahmad (2022) manajemen *inventory* ialah proses penyimpanan bahan atau barang untuk memenuhi tujuan tertentu seperti, penggunaan untuk proses produksi atau perakitan yang nantinya akan dijual kembali atau penggunaan suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2019) menyimpulkan bahwa Manajemen persediaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dari uraian diatas dapat dirumusan hipotesis sebagai berikut

H2: Manajemen *Inventory* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaanmanufaktur yang terdaftar di BEI

3. Pengaruh Komite Auditor Terhadap Manajemen Laba

Menurut Lestari & Kusumadewi (2019) mendefinisikan komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan juga bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, kualitas auditor eksternal, sistem pengendalian internal dan manajemen resiko dalam sebuah perusahaan. Didalam perusahaan peran komite audit berguna untuk menangani masalah-masalah yang membutuhkan intergrasi dan koordinasi sehingga memungkinkan permasalahan yang penting dapat teratasi. Penelitian yang dilakukan oleh Niranda & Muid (2020) Komite Audit berpengaruh secara positif signifikan terhadap

manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: Komite auditor berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

4. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang (Sujarweni, 2017) Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2019) yang menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: Tingkat *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen labaperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan, Manajemen inventory, Komite audit, *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
3. Manajemen inventory secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
4. Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
5. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Setelah melakukan analisis penelitian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan diharapkan dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya:

1. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2019-2021
2. Hasil prosentase sumbangan pengaruh ukuran perusahaan, manajemen inventory, komite audit dan leverage hanya sebesar 36% hal ini berarti masih ada 64% yang masih dapat dijelaskan variabel di luar penelitian ini.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang diberikan pada penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan populasi agar penelitian yang dilakukan lebih luas dan hasil dapat lebih mewakili dari variabel yang dijelaskan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar mendapat menambah variabel independen lainnya, sehingga penelitian mengenai struktur modal lebih berkembang mengingat 64% dari nilai variabel dependen dijelaskan oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2022). *Manajmen Koperasi*. 90500120043.
- Aorora, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–13.
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. (2019). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap praktik manajemen laba. *Akuntabel*, 16(2), 238–248.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif. Airlangga University Press.
- Devanka, D., Dewa, I., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 85–96.
- Fitriana, A. I. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Balance Vocation Accounting Journal*, 1(2), 1.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Gian, A. O. (2019). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan. *Jurnal Skripsi Anggita*.
- Herawati, H. (2019). 806-109-1796-1-10-20190723. *Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*, 2(1), 16–25.
- Irawan. (2019). Leverage, D A N Manajemen, Terhadap Pada, Laba Manufaktur, Perusahaan Bei, D I Si, M. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 99–115.
- Lestari, V. D., & Kusumadewi Rr. K. A., 2019. Komite Audit, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). Diponegoro Jurnal Of Accounting. Vol.8 No.4 Tahun (2019) : 1- 15
- Manuela, A., & all, e. (2019). Manajemen Laba : Sebuah Studi Literatur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi)*, 2655-9943.
- Murniati, T., Sastri, I. I. D. A. . M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di

- BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*,10(1)89–101.
- Nasution, M. (2013). Peran Komite Audit dalam Manajemen laba . *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke 2, Politeknik Negeri Bali*, 429-443
- Niranda, H. G., & Muid, D. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*,9(2),1–14.
- Nugroho, T. S. (2017). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance terhadap Return Saham Syariah*. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia .
- Ramadhan, R. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis (Snaper-Ebis)*, 2017, 464–476.
- Romadhona , M. A. (2019). Pengaruh Manajemen Inventory, Leverage dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* .
- Sari, I. (2020). *Pengaruh Laba kotor, Laba Opeasional, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2019*. UIN Sunan Ampel Surabaya .
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, W. V. (2007). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian* . Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Supriyono, R.A, 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Suwanti, S., & Wahidahwati. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Manajemen Inventory dan Leverage terhadap Manajemen Laba . *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi Vol 6 No9*.
- Wulandari, K., & Muliaartha , K. (2019). 2019. *Good Corporate Governance Sevgai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress pada Opini Audit Going Concern.*, 1170-1199.

Yanti, F., 2018. Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016. JOM FEB, Volume 1 Edisi 1

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Populasi

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera
3	ALTO	Tri Banyan Tirta
4	CAMP	Campina ice Cream
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
6	CLEO	Sariguna Primatirta
7	COCO	Wahana Interfood Nusantara
8	DLTA	Delta Djakarta
9	DMND	Diamond Food Indonesia
10	FOOD	Sentra Food indonesia
11	GOOD	Garudafood Putra Putri
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
14	KEJU	Mulia Boga Raya
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia
16	MYOR	Mayora Indah
17	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi
19	PSDN	Prashida Aneka Niaga
20	PSGO	Palma Seasih
21	ROTI	Nippon Indosari Corporindo
22	SKBM	Sekar Bumi
23	SKLT	Sekar Laut
24	STTP	Siantar top
25	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri and Trading
26	INDF	Indofood Sukses Makmur

Daftar Sample

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera
2	ALTO	Tri Banyan Tirta
3	CAMP	Campina ice Cream
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
5	CLEO	Sariguna Primatirta
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara
7	DLTA	Delta Djakarta
8	GOOD	Garudafood Putra Putri
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia
12	MYOR	Mayora Indah
13	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri
14	PCAR	Prima Cakrawala Abadi
15	PSDN	Prashida Aneka Niaga
16	PSGO	Palma Seasih
17	ROTI	Nippon Indosari Corporindo
18	SKBM	Sekar Bumi
19	SKLT	Sekar Laut
20	STTP	Siantar top
21	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri and Trading
22	INDF	Indofood Sukses Makmur